

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bagi umat Islam, shalat adalah bentuk ibadah yang paling utama. Seluruh ucapan dan gerakan didalam shalat berisi kandungan dzikir (ingat) kepada sang Khalik.¹Sholat berasal dari bahasa Arab yang mengandung makna doa. Sedangkan secara syara', shalat adalah aktivitas ibadah seorang hamba yang terdiri dari perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat dan rukun tertentu.² Sholat sebagaimana yang diketahui ada dua, yaitu shalat fardhu dan shalat sunnah, shalat fardhu (wajib) yaitu ibadah shalat yang ditetapkan Allah kepada manusia sebanyak lima kali sehari semalam yaitu subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isyak. Sholat *nafileh* (sunnah) yaitu shalat yang telah ditetapkan Allah dan Rasulnya kepada manusia, tetapi bersifat sunnah, jika ditunaikan mendapat pahala dan ganjaran dan jika ditinggalkan tidak berdosa.³

Salah satu shalat sunnah diantaranya yaitu shalat dhuha. Waktu shalat dhuha merupakan peluang emas bagi seorang muslim untuk menyandarkan ketidakberdayaan kelemahannya kepada Allah. Serta meyakini bahwa Allah akan mendukung semua usahanya untuk meraih bahagia dan kesuksesan dunia akhirat. Dengan penuh kekhusyukan dan ketundukan, jiwa dan pikiran

¹Sulhan Abu Fitra, *Tuntunan Sholat Khusyu' Sempurna dan Diterima* (Jakarta:Republik Penerbit,20013),iii-iv.

²Asep Nurhalim, *Buku Lengkap Panduan Shalat* (Jakarta Pusat:Balanoor,2010),70.

³Ibid.,244.

tersambung dengan zat yang menggenggam hari ini dan hari depan, hingga Allah berkenan menentukan mana yang terbaik untuk kehidupannya.⁴

Ajaran akhlak dalam Islam memperhatikan kenyataan hidup manusia, meskipun manusia telah dinyatakan sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan makhluk-makhluk yang lain, tetapi manusia memiliki kelemahan-kelemahan, memiliki kecenderungan manusia dan sebagai macam kebutuhan material dan spiritual. Dengan kelemahan-kelemahannya itu manusia sangat mungkin melakukan kesalahan-kesalahan dan pelanggaran.⁵

Seperti yang di alami oleh remaja siswa-siswi MAN Purwoasri Kediri kelas XI Jurusan Agama, mereka terbiasa dididik dalam pembelajaran sehari-hari seperti dididik untuk mempelajari kedisiplinan dalam melakukan akhlakul karimah, yaitu perilaku (perbuatan) yang baik, namun disisi lain ada beberapa siswa-siswi MAN Purwoasri yang kurang kedisiplinannya seperti melanggar peraturan di MAN Purwoasri. Dapat mengakibatkan mereka terpengaruh oleh teman, pergaulan maupun lingkungan sekitar, karena perilaku dan tindakan akan berdampak pada keperibadian diri seseorang. Maka dari itu selaku kepala sekolah MAN Purwoasri membuat program jadwal sholat dhuha yang dilaksanakan di musholla MAN Purwoasri.

Pengamalan ajaran agama, dalam hal ini dapat dilakukan dengan mensosialisasikan sholat berjama'ah di lingkungan sekolah. Penerapan sholat, khususnya sholat dhuha dalam lingkungan sekolah diharapkan dapat memberikan dorongan/motivasi untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia.

⁴Budiman Mustofa, *Tuntunan Praktis Sholat Dhuha* (Solo:Ziyad Visi Media,2011),15-16.

⁵Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta:Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam,1999),14.

Untuk mengembangkan sebuah teori pembelajaran kedalam bentuk yang lebih riil, yakni melihat secara langsung ketika memasukkan sholat dhuha dalam program jadwal rutin sekolah yang diwajibkan bagi seluruh siswa dan bertujuan untuk melatih anak didik dalam mengembangkan kepribadian serta kecerdasannya dalam lingkungan sekolah, dimana mereka dilatih dan dididik untuk mengembangkan skil dan mental akhlakul karimah mereka ke arah yang lebih baik.

Pembiasaan ibadah sholat dhuha di MAN Purwoasri ini dinyalir sebagai langkah jitu dalam menanggulangi kasus kenakalan remaja di Jurusan Agama kelas XI MAN Purwoasri, berupaya untuk ikut serta menanggulangnya, dikarenakan mengingat siswanya adalah pemuda penerus bangsa, pemuda berkarakter dan berakhlakul karimah. Maka dari itu, diadakan program sholat dhuha agar perilaku yang kurang baik akan menjadi baik sedangkan perilaku yang sudah baik akan menjadi lebih baik lagi, karena adanya program tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: **MANFAAT SHOLAT DHUHA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS XI MAN PURWOASRI KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015**. Alasan peneliti memilih siswa kelas XI MAN Purwoasri adalah sejalur dengan objek penelitian, yaitu ada beberapa siswa-siswi yang kurang kedisiplinannya seperti sering melanggar peraturan di MAN Purwoasri. Dapat mengakibatkan mereka terpengaruh oleh teman,

pergaulan maupun lingkungan sekitar, Karena perilaku dan tindak anakan berdampak pada keperibadian diri seseorang.

Alasan peneliti memilih MAN Purwoasri karena di MAN Purwoasri para siswa semangat dan disiplin untuk melaksanakan sholat dhuha di musholla sekolah. Selain para siswa yang diwajibkan sholat dhuha, ada guru-guru yang mengikuti sholat dhuha yang dilaksanakan secara bersama-sama. Sholat dhuha dilaksanakan pada pagi hari jam 06:45 sebelum memasuki jam pelajaran. Sebelum melaksanakan sholat dhuha diwajibkan membaca surat Yasin terlebih dahulu. Setelah selesai maka para siswa beserta guru melakukan sholat dhuha secara berjamaah, kemudian kembali ke ruangan (kelas) untuk melaksanakan aktifitas belajar dan mengajar.⁶

Kelebihan MAN Purwoasri karena dibanding MAN lainnya di MAN Purwoasri terdapat visi dan misi beserta tatacara jadwal sholat dhuha dipagi hari yang diikuti oleh seluruh para anggota siswa dan guru serta membaca surat Yasin sampai selesai. Sedangkan di MAN 3 Kediri, pelaksanaan sholat dhuha masing-masing, seperti menjalankan sholat dhuha sekedar sesempatnya atau semaunya saja seperti jam istirahat sekitar jam 10:00 sampaiselesai. Adapun di beberapa sekolahan yang mengadakan sholat dhuha namun perbedaannya ialah hanya pada waktu, tempat, beserta do'a setelah menjalankan sholat dhuha.

Disini peneliti akan meneliti tentang manfaat sholat dhuha dalam pembentukan akhlakul karimah siswa-siswi kelas XI Jurusan Agama di MAN

⁶ Observasi, di MAN Purwoasri Kediri, 11 Januari 2015.

Purwoasri, karena pembentukan perilaku akhlak itu menentukan sikap baik dan buruk dari dalam diri umat manusia.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka ada dua permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa manfaat sholat dhuha bagi siswa MAN Purwoasri?
2. Bagaimana manfaat sholat dhuha dalam pembentukan akhlakul karimah siswa MAN Purwoasri?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan manfaat sholat dhuha bagi siswa MAN purwoasri.
2. Untuk menjelaskan manfaat sholat dhuha dalam pembentukan akhlakul karimah siswa MAN Purwoasri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang penentuan sikap-sikap yang seharusnya dimiliki manusia dan dapat memberikan manfaat kepada:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang seberapa pentingnya manfaat sholat dhuha dalam pembentukan akhlakul karimah untuk umat muslim.
- b. Bagi STAIN Kediri, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan, khususnya pada Jurusan Ushuludhin.
- c. Bagi siswa MAN Purwoasri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kedisiplinan dalam melaksanakan sholat dhuha.
- d. Bagi MAN Purwoasri, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa MAN Purwoasri dalam membentuk akhlakul karimah para siswanya.

E. Telaah Pustaka

Beberapa skripsi yang membahas masalah sholat dhuha diantaranya:

1. Skripsi tahun 2013 oleh M.Tendik Nurul Huda, mahasiswa Jurusan PAI STAIN Kediri dengan judul “Dampak Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Menunjang Pendidikan Karakter Peserta Didik di MAN Ngelawak Kertosono Nganjuk Tahun Pelajaran 2012-2013”. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa siswa memiliki disiplin tinggi, kontinuitas, serta memiliki karakter religius yang kuat. Dengan pembiasaan sholat dhuha, karakter siswa menjadi lebih besar, tidak gampang marah, disiplin, tertib, dan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan. Selain itu, dampak dari sholat dhuha sangat besar dan efektif

dalam menyembuhkan manusia dari dukacita (sedih hati) dan gelisah.⁷ Adapun persamaan skripsi ini dengan penelitian yang sedang diteliti ini adalah sama-sama membahas tentang sholat dhuha, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan skripsi sebelumnya yaitu skripsi ini focus ke arah dampak implementasi pembiasaan sholat dhuha dalam menunjang pendidikan karakter peserta didik serta kedisiplinan yang luar biasa serta berbeda objek lokasi yang diteliti. Sedangkan yang diteliti oleh peneliti ini lebih fokus pada manfaat sholat dhuha dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di MAN Purwoasri.

2. Skripsi tahun 2009 oleh Titin Widya Risni, mahasiswa Jurusan PAI STAIN Kediri dengan judul “Studi Tentang Motivasi Sholat Dhuha untuk Siswa SMP Negeri 1 Kota Kediri”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi dari dalam sebanyak 40% dengan jumlah 20 siswa diantaranya dipengaruhi oleh pemahaman siswa tentang pentingnya sholat dhuha untuk ditegakkan. Motivasi dari luar, sebanyak 60% dengan jumlah 30 siswa diantaranya dipengaruhi oleh ajakan dan teladan yang diberikan oleh sekolah serta peringatan dan hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak mau menegakkan sholat dhuha atau bahkan meninggalkannya.⁸ Adapun persamaan skripsi ini dengan penelitian yang sedang diteliti ini adalah sama-sama membahas tentang sholat dhuha, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan skripsi

⁷M.Tendik Nurul Huda, “Dampak Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Menunjang Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Man Ngelawak Kertosono Nganjuk Tahun Pelajaran 2012-2013”, Skripsi S1 (Kediri, STAIN Kediri, 2013).

⁸Titin Widya Risni “Studi Tentang Motivasi Sholat Dhuha Untuk Siswa SMP Negeri 1 Kota Kediri”, Skripsi S1 (Kediri, STAIN Kediri, 2009).

sebelumnya adalah lokasi penelitian serta objek yang diteliti oleh peneliti, Di SMPN 1 kota Kediri mereka cenderung mengarah kepada motivasi yang diberikan kepada siswa, sedangkan yang peneliti teliti adalah manfaat sholat dhuha dalam pembentukan akhlakul karimah Siswa MAN Purwoasri.